

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kehamilan,persalinan,dan nifas adalah sesuatu hal yang terjadi secara alamiah. Walaupun alamiah tidak menutup kemungkinan akan terjadi komplikasi ataupun penyulit pada ibu selama masa kehamilan,persalinan dan nifas. Agar hal alamiah ini berjalan dengan baik dan tidak menjadi suatu hal yang patologis maka diperlukan pemantauan kesehatan sejak dini kepada ibu hamil, salah satu caranya adalah dengan kunjungan ANC minimal 4 kali selama masa hamil.Pelayanan ANC yang kurang berkualitas bisa berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya penyulit/komplikasi serta hal-hal yang patologis selama kehamilan,persalinan dan nifas nanti

Perubahan fisiologis mempunyai dampak yang bersifat patologis bagi kehamilan. Perubahan ini dimulai saat terjadinya proses nidasi yang pada beberapa tubuh perempuan direspon sebagai benda asing. Pada trimester ketiga keluhan yang diakibatkan oleh pembesaran perut, perubahan anatomis dan perubahan hormonal akan menyebabkan munculnya keluhan pada ibu hamil seperti nyeri pinggang,sesak napas,varises,haemorrhoid,gangguan tidur. Salah satu keluhan ibu hamil adalah nyeri pinggang yang sering dialami wanita hamil, walaupun kehamilannya normal(Ni'mah, 2013).

Nyeri pinggang pada ibu hamil adalah hal yang fisiologis. Nyeri pinggang pada wanita selama kehamilan merupakan keluhan umum yang sering terjadi, angkanya sekitar 50%-70%. Nyeri pinggang umum dirasakan ketika kehamilan lanjut, Diakibatkan oleh progesterone dan relaksin (yang melunakkan jaringan ikat) dan posisi badan yang berubah serta meningkatnya beban berat yang dibawa dalam Rahim. Persendian panggul kini mulai lentur untuk membuka jalan keluar bagi bayi saat persalinan. Perubahan ini, ditambah perut yang semakin besar, dapat merusak keseimbangan tubuh. Tanpa sadar, anda akan menekukkan tulang pungung dan menggoyangkan pinggul, sehingga menyebabkan beban yang sangat berat pada otot tulang pinggang dan pinggang(Widdowson, 2004)

Banyak upaya untuk mengurangi nyeri pinggang, ada beberapa cara untuk mengurangi nyeri pinggang adalah senam nifas, yoga, menggunakan sepatu tumit rendah,hindari mengangkat benda yang berat,kompres hangat,minum jahe(Rukiyah et al., 2009)

Kompres hangat berguna untuk mengurangi peradangan, meningkatkan aliran darah, dan melemaskan otot. Efek fisiologis kompres panas adalah bersifat vasodilatasi, meredakan nyeri dengan merileksasi otot memiliki efek sedative dan meredakan nyeri dengan menyingkirkan produk-produk inflamasi yang menimbulkan nyeri(Fanada, 2012)

Perubahan fisik,emosional,dan mental dapat membuat wanita merasa stress hanya karna tidak lagi memegang kendali atas tubuhnya dan merasa khawatir dan takut karena tidak tau apa yang akan terjadi pada dirinya. Yoga dapat membantu

dalam banyak hal. Secara fisik, yoga memberikan program yang dapat membantu perkembangan dan pertumbuhan tubuh yang baru, menghilangkan serta mengurangi ketidaknyamanan, dan mencegah kerusakan tubuh jangka panjang.(Widdowson, 2004)

Data di Bpm Bidan Leni Sumarni bahwa dalam sebulan ada 129 ibu hamil yang melakukan antenatal care. Dari 129 rata-rata memiliki beberapa keluhan ketidaknyamanan pada trimester III seperti, 60% nyeri pinggang, 20% nyeri perut bagian bawah, 10% gangguan tidur, 10% mudah lelah.

Asuhan kebidanan secara komprehensif baik untuk masa kehamilan,persalinan,nifas,bayi baru lahir serta keluarga berencana untuk dapat menurunkan AKI dan AKB sehingga bidan tidak boleh terputus dalam melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif guna mendapatkan hasil yang maksimal.

Asuhan kebidanan komprehensif adalah asuhan yang diberikan secara menyeluruh mulai dari kehamilan,persalinan,nifas,neonates dan keluarga berencana. Asuhan komprehensif merupakan asuhan yang tidak boleh terputus dalam memenuhi kebutuhan kliennya sehingga terciptanya mutu pelayanan kebidanan.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis akan melakukan asuhan terintegritas dengan judul **“ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA IBU HAMIL YANG MENGALAMI NYERI PINGGANG DENGAN PEMBERIAN KOMPRES HANGAT DAN CAT COW POSE DI BPM BIDAN L TAHUN 2019”**

1.2. Identifikasi Masalah

Kehamilan,persalinan dan nifas adalah suatu kondisi yang normal(fisiologis), namun memerlukan pengawasan supaya tidak berubah menjadi yang abnormal(pathologis) bahkan kematian. Kematian ibu bisa terjadi akibat keterlambatan dan diperlukan asuhan kebidanan secara komprehensif sebagai salah satu cara untuk menurunkan AKI. Dengan demikian, rumusan masalah adalah “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada ibu hamil Di Bidan Praktik Mandiri Bidan L”

1.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan secara Komprehensif pada ibu hamil,bersalin,nifas,bayi baru lahir dan KB dengan cara menggunakan pendekatan manajemen kebidanan

1.3.2. Tujuan Khusus

- 1.3.2.1. Melakukan pengkajian pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonates dan KB
- 1.3.2.2. Menyusun diagnosa kebidanan, masalah dan kebutuhan sesuai dengan prioritas pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB

1.3.2.3. Merencanakan,melaksanakan dan mengevaluasi asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil sampai bersalin pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB, termasuk tindakan antisipatif, tindakan segera dan tindakan penatalaksanaan (penyuluhan, dukungan,kolaborasi, evaluasi/follow up dan rujukan)

1.4. Manfaat

1.4.1. Manfaat Teoritis

Diharapkan mampu menjadikan acuan dan pedoman dalam pemberian informasi pengetahuan dan ilmu baru dalam bidang kesehatan serta dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapatkan dari hasil pembelajaran sehingga dapat memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil,ibu bersalin,ibu nifas,neonates, dan keluarga berencana.

1.4.2. Manfaat Aplikatif

1.4.2.1. Penulis

Dapat mempraktekkan teori yang didapat secara langsung di lapangan dalam memberikan asuhan secara komprehensif kepada ibu hamil,bersalin,nifas, neonatus, dan keluarga berencana.

1.4.2.2. Pendidikan

Dapat dijadikan acuan untuk memberikan pengetahuan mengenai asuhan kehamilan,persalinan,nifas, neonatus dan keluarga berencana sehingga institusi bisa meninjau sejauh mana kemampuan mahasiswa dilapangan dalam melakukan asuhan kebidanan yang baik dan benar.

1.4.2.3. Lahan praktik

Dapat dijadikan sebagai acuan untuk dapat mempertahankan mutu pelayanan kebidanan pada kehamilan,persalinan,nifas,neonates dan keluarga berencana

1.4.2.4. Klien

Klien mendapatkan asuhan kebidanan secara komprehensif yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.